

**HUMAN TRAFICKING DALAM CERPEN SUDAH KUKATAKAN, AKU
TIMUNMASKARYARIYANARIZKI:TINJAUANSOSIOLOGISASTRA
SKRIPSI**

DiajukanSebagaiSyaratuntukMemperolehGelarSarjanaHumanioraFakultasIlmu Budaya

Universitas Andalas

Disusun

Oleh:

RidhoAisyu



kri

1710722025

Dosen Pembimbing 1 : Dr.Syafril, M.Si

Dosen Pembimbing 2: Dr. Fadlilah, M.Si

SASTRA INDONESIA

FAKULTASILMUBUDA

YA UNIVERSITAS

ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Ridho Alsyukri, 1710722025. Skripsi ini berjudul “*Human Trafficking Dalam Cerpen Sudah Kukatakan, Aku Timun Mas* Karya Riyana Rizki (Tinjauan Sosiologi Sastra)”. Penulis skripsi ini dibimbing oleh pembimbing I Dr. Syafri, M. Sidan dan pembimbing II Dr. Fadlillah, M. Si

Penelitian ini dilakukan karena ketertarikan penulis terhadap cerpen dengan judul *Sudah Kukatakan, Aku Timun Mas* dalam bukunya kumpulan cerpen *Jangan Pulang Jikalau Perempuan* Karya Riyana Rizki yang mengangkat permasalahan *Human Trafficking* dan Praktik pelacuran. Pada penelitian ini penulis mengkaji bagaimana bentuk praktik *Human trafficking*, apa penyebabnya serta dampak *Human Trafficking* yang ada di dalam cerpen *Sudah Kukatakan, Aku Timun Mas* karya Riyana Rizki. Penelitian ini bertujuan untuk mengurai bentuk praktik *Human Trafficking* dan menjelaskan penyebab serta dampak praktik *Human trafficking* dalam cerpen *Sudah Kukatakan, Aku Timun Mas* karya Riyana Rizki.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Landasan teori yang dipakai dalam penganalisisan ini adalah teori Alan Swingewood, yakni karya sastra merupakan cerminan zaman. Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data tertulis dari teks yang mengacu pada masalah sosial. Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data.

Setelah penelitian dilakukan, dapat ditarik kesimpulan, bahwa *Human trafficking* atau perdagangan manusia merupakan salah satu bentuk kejahatan kemanusiaan yang paling serius dan merusak. Dalam kumpulan cerpen ini, Riyana Rizki menggambarkan bagaimana *human trafficking* mengambil berbagai bentuk, seperti eksploitasi seksual, perdagangan anak, dan kerja paksa. Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya *Human trafficking* dalam cerpen *Sudah Kukatakan, Aku Timun Mas* karya Riyana Rizki, faktor tersebut berupa masalah penggunaan lilitan hutang, penggunaan kekerasan, disfungsi peran keluarga, dan kuatnya peran relasi kuasa sehingga tokoh-tokoh yang dalam struktur sosial rendah seperti Arini, sangat rentan menjadi korban *Human trafficking*. Kemudian terdapat beberapa masalah yang ditimbulkan akibat *Human trafficking* tersebut, masalah tersebut seperti tokoh mengalami trauma fisik dan psikologis yang mendalam. Banyak korban yang mengalami depresi, kecemasan, dan gangguan stres pascatrauma (PTSD). Mereka juga sering kali kehilangan identitas dan harga diri, merasa terisolasi dan putus asa. Penulis dengan cermat menggambarkan penderitaan ini melalui cerita tokoh-tokohnya, membuat pembaca merasakan betapa besar dampak negatif dari *human trafficking*.

Kata Kunci: Cerpen, Riyana Rizki, *Human Trafficking*, Sosiologi Sastra